

## **Analisis Korelasional Metode Tilawati dan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 5–6 Tahun di RA SBB Cahaya Ilahi Kota Serang**

### ***Correlational Analysis of the Tilawati Method and Hijaiyah Letter Reading Ability among Children Aged 5–6 Years at RA SBB Cahaya Ilahi, Serang City***

**Rina Oktaviana\*<sup>1</sup>, Inten Risna<sup>2</sup>, Sanin Sudrajat<sup>3</sup>, Novita Sari<sup>4</sup>, Mahsiani Mina Laili<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

e-mail: [rinaoktaviana.1001@gmail.com](mailto:rinaoktaviana.1001@gmail.com)

\*Corresponding Author

**Abstrak.** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan metode Tilawati dan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5–6 tahun. Sampel penelitian terdiri atas 24 anak kelompok B1 dan B2 di RA SBB Cahaya Ilahi Kota Serang, Banten, yang mengikuti pembelajaran Tilawati jilid 1. Karakteristik sampel meliputi anak berusia 5–6 tahun dengan komposisi 11 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Berdasarkan hasil evaluasi awal di kelas, sebanyak 80% (20 anak) telah lancar dan mampu mengenal serta menguasai huruf hijaiyah, sedangkan 20% (4 anak) masih belum mencapai tingkat kelancaran yang optimal.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator metode Tilawati dan kemampuan membaca huruf hijaiyah, meliputi kelancaran membaca, penguasaan huruf dan harakat, serta kemampuan membaca dan menyimak bacaan guru. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara penerapan metode Tilawati dan kemampuan membaca huruf hijaiyah, dengan koefisien korelasi sebesar 0,903 dan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,01$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal penerapan metode Tilawati, semakin tinggi kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Oleh karena itu, metode Tilawati dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

**Kata Kunci:** metode Tilawati; kemampuan membaca huruf hijaiyah; anak usia dini; pembelajaran Al-Qur'an; studi korelasional.

**Abstract.** This study employed a quantitative approach using a correlational method to examine the relationship between the implementation of the Tilawati method and Hijaiyah letter reading ability among children aged 5–6 years. The research sample consisted of 24 children from groups B1 and B2 at RA SBB Cahaya Ilahi, Serang City, Banten, who were enrolled in Tilawati volume 1 instruction. The participants comprised 11 boys and 13 girls aged between 5 and 6 years. Preliminary classroom evaluation indicated that 80% (20 children) were fluent and able to recognize and master Hijaiyah letters, while the remaining 20% (4 children) had not yet achieved optimal reading fluency.

Data were collected using questionnaires and assessment instruments developed based on indicators of the Tilawati method and Hijaiyah letter reading ability, including reading fluency, mastery of letters and diacritics (harakat), and the ability to read and listen to the teacher's recitation. Data analysis was conducted using the Pearson Product Moment

correlation test. The results revealed a very strong correlation between the application of the Tilawati method and children's Hijaiyah letter reading ability, with a correlation coefficient of 0.903 and a significance value of 0.000 ( $p < 0.01$ ). These findings indicate that better implementation of the Tilawati method is associated with higher levels of Hijaiyah letter reading ability. Therefore, the Tilawati method can be considered an effective alternative for teaching Qur'anic reading in early childhood education.

**Keywords:** Tilawati method; Hijaiyah letter reading ability; early childhood education; Qur'anic learning; correlational study.

---

 <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v12i2.12611>

**How to cite:** Oktaviana, R., Risna, I., Sudrajat, S., Sari, N., & Laili, M. M. (2025). Analisis Korelasional Metode Tilawati dan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 5–6 Tahun di RA SBB Cahaya Ilahi Kota Serang. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 12(2). <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v12i2.12611>

---

Dikirimkan: 23 April 2025

Direvisi: 03 Des 2025

Diterbitkan: 31 Des 2025

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam pada anak usia dini memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi keimanan dan karakter religius sejak awal kehidupan. Salah satu aspek fundamental dalam pendidikan tersebut adalah pengenalan huruf hijaiyah sebagai dasar kemampuan membaca Al-Qur'an. Penguasaan huruf hijaiyah tidak hanya menjadi prasyarat teknis dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga berfungsi sebagai pintu masuk bagi anak untuk memahami ajaran Islam secara lebih mendalam (Mulyani, Pamungkas, & Inten, 2018). Oleh karena itu, proses pengenalan huruf hijaiyah perlu dilakukan secara terencana, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Dalam konteks ini, keterlibatan orang tua dan lingkungan pendidikan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Pendampingan yang konsisten memungkinkan anak memahami bentuk, bunyi, serta pelafalan huruf hijaiyah secara tepat, sehingga mereka mampu membaca dengan lancar dan penuh pemahaman (Mahera, Marleni, & Asilestari, 2025). Selain itu, membaca dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan amal yang memiliki nilai spiritual tinggi, sebagaimana ditegaskan dalam hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Utsman bin Affan r.a., bahwa sebaik-baik manusia adalah mereka yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya (Sudrajat, 2023). Dengan demikian, pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak usia dini merupakan investasi jangka panjang dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak, dan berpengetahuan.

Anak usia dini berada pada fase perkembangan emas (*golden age*), di mana aspek kognitif, bahasa, dan motorik berkembang secara pesat. Periode ini menjadi waktu yang paling tepat untuk memberikan stimulasi pembelajaran dasar, termasuk keterampilan membaca huruf hijaiyah sebagai fondasi tilawah Al-Qur'an (Sungkowo, 2020). Penguasaan huruf hijaiyah tidak hanya menuntut kemampuan melafalkan simbol huruf, tetapi juga pemahaman terhadap makharijul huruf dan kaidah tajwid agar bacaan tidak menimbulkan kesalahan makna (Taryo, 2025). Oleh sebab itu, pembelajaran huruf hijaiyah di lembaga pendidikan anak usia dini, seperti Raudhatul Athfal (RA), memegang peranan krusial dalam pendidikan agama Islam.

Salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang banyak digunakan di lembaga pendidikan Islam adalah metode Tilawati. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang memadukan teknik klasikal dan baca-simak dengan penggunaan irama *rost* sebagai ciri khasnya (Nazmi, 2025). Melalui metode ini, peserta didik tidak hanya dilatih membaca secara mandiri, tetapi juga mendengarkan dan menyimak bacaan guru maupun teman sebaya, sehingga tercipta proses pembelajaran yang interaktif. Pendekatan tersebut memungkinkan anak mengembangkan ketepatan pelafalan sesuai makharijul huruf dan kaidah tajwid secara bertahap (Maula et al., 2024).

Keunggulan metode Tilawati terletak pada sistem klasikal-individual yang seimbang. Anak tidak hanya membaca sendiri, tetapi juga memperoleh kesempatan belajar melalui observasi dan koreksi bersama. Teknik baca-simak memberikan pembagian waktu yang adil bagi setiap peserta didik serta mendorong konsentrasi dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, metode ini dilengkapi dengan media pendukung seperti buku Tilawati dan kalender Tilawati yang dirancang untuk membantu fokus dan daya ingat anak (Mahera et al., 2025). Dengan karakteristik tersebut, metode Tilawati dinilai relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an belum sepenuhnya menghasilkan capaian yang optimal. Masih ditemukan anak-anak yang mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah secara lancar dan tepat, bahkan sebagian belum mampu mengenali huruf hijaiyah secara utuh. Penelitian yang dilakukan oleh Maula et al. (2024) menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar santri telah

mencapai kategori “baik” dalam kemampuan membaca Al-Qur’an dengan metode Tilawati, masih terdapat peserta didik yang berada pada kategori “cukup”. Temuan ini mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap penerapan metode pembelajaran untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Kondisi tersebut juga ditemukan di RA SBB Cahaya Ilahi Kota Serang. Lembaga ini telah menerapkan metode Tilawati sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an. Metode ini dipandang sebagai alternatif yang mampu membantu anak memahami dan mempraktikkan bacaan huruf hijaiyah secara lebih cepat dan tepat. Namun, berdasarkan pengamatan lapangan, penerapan metode Tilawati di RA SBB Cahaya Ilahi belum berjalan secara optimal. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain kurangnya variasi dan daya tarik dalam strategi pengajaran guru, penerapan metode yang belum sistematis, serta minimnya perhatian terhadap perbaikan bacaan anak secara individual. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan sebagian anak dalam membaca huruf hijaiyah.

Mengingat pentingnya masa kanak-kanak sebagai periode emas perkembangan kognitif dan bahasa, diperlukan intervensi pembelajaran yang tepat, efektif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini (Rini, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji hubungan antara penerapan metode Tilawati dan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas metode Tilawati sekaligus menjadi dasar perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran membaca Al-Qur’an yang lebih optimal, menyenangkan, dan berkelanjutan (Agustin, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas pengembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini (Alucyana, Raihana, & Utami, 2020; Saputra et al., 2021; Bastian & Suharni, 2021). Namun, kajian yang secara spesifik meneliti hubungan antara penerapan metode Tilawati dan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5–6 tahun masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji hubungan tersebut di RA SBB Cahaya Ilahi Kota Serang, Banten. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk mengangkat penelitian dengan judul “Studi Korelasi Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 5–6 Tahun di RA SBB Cahaya Ilahi Kota Serang Banten.”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode korelasional merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih, serta mengukur derajat keeratan dan arah hubungan tersebut, baik bersifat positif maupun negatif. Pendekatan ini tidak dimaksudkan untuk memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel, melainkan untuk menggambarkan hubungan yang terjadi secara objektif berdasarkan data empiris. Hubungan antarvariabel dalam penelitian korelasional dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antarvariabel penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, metode korelasional digunakan untuk mengkaji hubungan antara penerapan metode Tilawati sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca huruf hijaiyah sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di RA SBB Cahaya Ilahi Kota Serang pada tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada kesesuaian dengan fokus penelitian, mengingat lembaga ini telah menerapkan metode Tilawati dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Secara keseluruhan, jumlah populasi penelitian adalah 34 peserta didik yang terdiri atas kelompok A, kelompok B1, dan kelompok B2. Rincian jumlah populasi berdasarkan kelompok dan jenis kelamin disajikan pada Tabel 1. Data populasi ini diperoleh melalui kegiatan pra-survei yang dilakukan di RA SBB Cahaya Ilahi Kota Serang pada bulan Mei 2025.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	Kelompok A	8	2	10
2.	Kelompok B1	5	7	12
3.	Kelompok B2	8	5	12
				<b>34</b>

Berdasarkan populasi tersebut, sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 5–6 tahun yang berada pada kelompok B1 dan B2, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 24 peserta didik. Pemilihan sampel ini

didasarkan pada pertimbangan bahwa kelompok usia tersebut telah mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati secara lebih intensif dibandingkan kelompok usia lainnya. Rincian jumlah sampel penelitian berdasarkan kelompok dan jenis kelamin disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	Kelompok B1	5	7	12
2.	Kelompok B2	8	5	12
				<b>24</b>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data terkait penerapan metode Tilawati dan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa profil lembaga, data peserta didik, serta dokumen pendukung pembelajaran. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik, meliputi uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji koefisien korelasi Pearson Product Moment untuk mengukur hubungan antara variabel penelitian, koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, serta uji hipotesis untuk menguji signifikansi hubungan antara penerapan metode Tilawati dan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5–6 tahun..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara penerapan metode Tilawati dan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5–6 tahun di RA SBB Cahaya Ilahi, Kota Serang, Banten. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan dua variabel utama, yaitu metode Tilawati sebagai variabel independen (X) dan kemampuan membaca huruf hijaiyah sebagai variabel dependen (Y). Sampel penelitian terdiri atas 24 anak dari kelompok B1 dan B2 yang mengikuti pembelajaran Tilawati jilid 1, dengan komposisi 11 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Berdasarkan data evaluasi awal di kelas, sebanyak 20 anak (80%) berada pada kategori lancar dalam

mengenal dan membaca huruf hijaiyah, sedangkan 4 anak (20%) masih menunjukkan keterbatasan dalam kelancaran membaca. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dari 16 Mei hingga 16 Juni 2025. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket yang disusun berdasarkan indikator penerapan metode Tilawati dan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

#### *Uji Normalitas Data*

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitasnya untuk memastikan pemenuhan asumsi statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual data penelitian.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

<b>Parameter</b>		<b>Unstandardized Residual</b>
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.66746826
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.114
	Negative	-.165
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,091. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, analisis statistik selanjutnya dapat dilakukan menggunakan uji parametrik (Kariadinata et al., 2012).

#### *Pengujian Hipotesis*

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_a$  menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode Tilawati dan kemampuan membaca huruf hijaiyah, sedangkan  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua

variabel tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis koefisien korelasi Pearson Product Moment dan koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26.0.

#### *Uji Koefisien Korelasi*

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel metode Tilawati dan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Hasil perhitungan koefisien korelasi Pearson Product Moment disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Korelasi

<b>Parameter</b>		<b>TilawatiX</b>	<b>HijaiyahY</b>
TilawatiX	Pearson Correlation	1	.903**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
HijaiyahY	Pearson Correlation	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* , Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,903 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,01$ ). Nilai koefisien tersebut berada pada rentang 0,80–1,00 yang termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat dan positif (Indrawan & Kaniawati Dewi, 2020). Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas penerapan metode Tilawati berbanding lurus dengan peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5–6 tahun. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat signifikan, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### *Uji Koefisien Determinasi*

Untuk mengetahui kontribusi metode Tilawati terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah, dilakukan uji koefisien determinasi dengan melihat nilai Adjusted R Square.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
.903 <sup>a</sup>	.815	.807

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,807. Hal ini berarti bahwa metode Tilawati memberikan kontribusi sebesar 80,7% terhadap variasi kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5–6 tahun di RA SBB Cahaya Ilahi. Sementara itu, sebesar 19,3% kemampuan membaca huruf hijaiyah dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti faktor internal anak dan lingkungan belajar.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara penerapan metode Tilawati dan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5–6 tahun di RA SBB Cahaya Ilahi, Kota Serang. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,903 mengindikasikan bahwa metode Tilawati memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah. Semakin optimal penerapan metode tersebut, semakin tinggi pula kemampuan membaca anak. Temuan ini diperkuat oleh nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa hubungan yang terbentuk bersifat sangat signifikan secara statistik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Mahera et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak hingga mencapai kategori baik pada lebih dari 86% peserta didik. Keberhasilan tersebut dicapai melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, seperti membaca bersama menggunakan alat peraga Tilawati, penerapan teknik baca-simak, pemberian kesempatan membaca secara bergiliran, serta pendampingan intensif bagi anak yang mengalami kesulitan. Pola pembelajaran serupa juga ditemukan dalam penelitian ini, di mana anak menunjukkan peningkatan kelancaran membaca, kemampuan mengenali bentuk huruf hijaiyah, serta ketepatan membaca harakat secara bertahap.

Nilai koefisien determinasi sebesar 80,7% menunjukkan bahwa metode Tilawati memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik metode Tilawati—yang mengombinasikan pembelajaran klasikal dan individual melalui teknik baca-

simak—mampu meningkatkan konsentrasi, keterlibatan aktif, serta pemerataan kesempatan belajar bagi anak. Guru juga memiliki ruang yang lebih luas untuk memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan pengucapan huruf dan harakat, sehingga ketepatan bacaan anak dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Secara teoretis, temuan penelitian ini mendukung pendekatan behavioristik dan konstruktivistik yang menjadi dasar metode Tilawati. Dari perspektif behavioristik, latihan berulang dan pembiasaan membaca secara konsisten berkontribusi terhadap pembentukan keterampilan membaca anak. Sementara itu, dari sudut pandang konstruktivistik, metode Tilawati memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui interaksi sosial, penggunaan media visual, dan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode Tilawati memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5–6 tahun dan layak dipertimbangkan sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif di pendidikan anak usia dini..

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara penerapan metode Tilawati dan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5–6 tahun di RA SBB Cahaya Ilahi Kota Serang tahun ajaran 2024–2025. Hasil analisis statistik menggunakan korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,903$  dengan tingkat signifikansi  $p = 0,000 (< 0,05)$ . Nilai tersebut berada pada kategori “sangat kuat”, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Temuan ini menegaskan bahwa semakin optimal penerapan metode Tilawati, maka semakin tinggi pula kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah.

Lebih lanjut, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,807, yang berarti metode Tilawati memberikan kontribusi sebesar 80,7% terhadap variasi kemampuan membaca huruf hijaiyah. Artinya, sebagian besar peningkatan kemampuan membaca dapat dijelaskan oleh penerapan metode Tilawati, sementara sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh faktor lain, baik faktor internal anak maupun faktor eksternal lingkungan pembelajaran. Secara substantif, temuan ini selaras dengan latar belakang

penelitian yang menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang sistematis, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini dalam membangun keterampilan dasar membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian, studi ini memperkuat argumentasi bahwa metode Tilawati merupakan pendekatan pembelajaran yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini. Implementasi metode ini secara konsisten dan terstruktur berpotensi mendukung pembentukan dasar literasi Al-Qur'an yang lebih kuat, sekaligus berkontribusi terhadap penguatan pendidikan agama Islam pada jenjang Raudhatul Athfal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2025). Efektivitas Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini, 8(1).
- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di Paud. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46–57.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasan. A dan Arif, M. (2018). *Strategi Pembelajaran Al-Quran Metode Tilawati*. Jakarta: Pesantren Al-Quran Nurul Falah
- Indrawan, B., & Kaniawati Dewi, R. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*.
- Irmayati S., Candra P, A. U. (2022). *Jurnal Alayya: Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Ular Tangga Iqro' Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Darussalam Dusun Tirta Mulya Kabupaten Bungo*, 2(2), 144–161.
- Kariadinata., Rahayu., Dan Abdurrohman, M. (2012). *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan (Ke Ii)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahera, S. B., Marleni, L., & Asilestari, P. (2025). Peningkatan Keterampilan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Tilawati Pada Anak Kelompok A Tk 011 Permataku, 3(1), 1–6.
- Maula, A. J., Hartati, Z., Islam, A., Palangka, N., Raya, P., & Tengah, K. (2024). Pengaruh Metode Tilawati Terhadap Kefasihan Membaca Al- Qur ' An Santri Di Pondok Pesantren Darul Amin Palangka *Jurnal Media Informatika [ Jumin ]*, 6(2), 746–753.
- Molodi, S. E., Yapandi , Elin B . Somantri (2019). Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al- Qur ' An Di Kelompok B Tk Islam Al -Azhar 21 Pontianak. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini ( Pg Paud ) Fakultas Keguruan. *Jpaud*, 7, 5.

- Muaffa, et al. (2018). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati (Revisi)*. Surabaya: Pesantren Al-Quran Nurul Falah Surabaya.
- Mulyani, D., Pamungkas, I., & Inten, D. N. (2018). Al-Quran Literacy For Early Childhood With Storytelling Techniques. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 202. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.72>
- Nazmi, T. L. (2025). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qura'n Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Pembangunan Uin Jakarta.
- Nurdianawati. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif\_Uji Instrumen. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1(69), 5–24.
- Nurnelah S., Tanjung R, F. A. (2025). Hijaiyah Dengan Memasang Gambar Huruf Hijaiyah, 3(1), 81–96.
- Pujiana, Lisnawati, K. (2020). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al- Qur ' An Untuk Menumbuhkan. *Jip Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol 9 No 1, 186–204.
- Putra, A., Harahap, T. H., & Panggabean, E. M. (2023). Kelebihan Dan Kekurangan Teori Belajar Behavioristik Dalam Penerapan Pembelajaran, 17(1), 411–418.
- Rini. Y. R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Pada Anak Melalui Pendekatan Model Experiential Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurnal Anak Bangsa*. Vol. 1, No. 2 Hal. 121-240
- Risna, I., Rianti, R., Sumarni, A., & Fitriyani, F. (2025). Membaca Dan Menulis Permulaan: Peran Orang Tua Dalam Mempersiapkan Anak Menuju Pendidikan Dasar, 5(1), 40–49.
- Saputra, Sriyanto, Dan Ningtyas. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Di Tkit An-Nur Walikukun.
- Sudrajat, S. (2023). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Peserta Didik Kelas Viii Di Madrasah Tsanawiyah Sepatan Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 3(3), 404–411.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sungkowo, A. (2020). Analisis Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Di Sd Al Madina Wonosobo. *Jip Jurnal Ilmiah Pgm*, 6(1), 25–35.
- Syaikhon, M. (2017). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik. *Education And Human Development*, 02(01).
- Taryo, O. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur ' An Dengan Metode Tilawati Di Mi Nurul Ulum Bodas, 02(01), 247–250..